

**Transformasi Peran Masjid pada Zaman Modern (Studi Kasus pada Masjid Agung dan Masjid Al-Azhom Kota Tangerang)**

**Elis Teti Rusmiati**

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)  
Jl. Hang Lekir I No. 8, Jakarta Pusat, Indonesia

\*Email Korespondensi: elistetir@dsn.moestopo.ac.id

---

**Abstract** - This research aims to know and understand the transformation of the role of mosques in the modern era, the factors that influence it and the impact of this role transformation on the surrounding community. The research locus is the Great Mosque and Al-Azhom Mosque located in Tangerang City, Banten Province. This research uses a qualitative approach, which is research that uses a naturalistic approach to find an understanding of phenomena in a special contextualized setting. The conclusion of this study shows that the transformation of the role of mosques in modern times has a significant impact in meeting the spiritual, social and religious needs of the surrounding community. Factors that influence are: social and cultural changes, mosque leadership, congregational participation, relationships with other institutions and communities, and understanding of the needs and aspirations of the surrounding community. The impact of this role transformation is seen in strengthening religious identity, religious education and guidance, social empowerment, character and ethics development, and encouraging solid community life. The Great Mosque and Al-Azhom Mosque in Tangerang City have successfully adapted to the changing times and taken on a broader role in improving the quality of life and strengthening social ties within the community.

**Keywords:** Transformation, Mosque, Modern, Tangerang

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami transformasi peranan masjid di era modern, faktor-faktor yang memengaruhinya serta dampak dari transformasi peran tersebut bagi masyarakat sekitar. Lokus penelitian ialah Masjid Agung dan Masjid Al-Azhom yang terletak di Kota Tangerang Provinsi banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk menemukan pemahaman mengenai fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi peran masjid pada zaman modern memiliki dampak yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan spiritual, sosial, dan keagamaan masyarakat di sekitarnya. Faktor-faktor yang turut berpengaruh ialah: perubahan sosial dan budaya, kepemimpinan masjid, partisipasi jamaah, hubungan dengan lembaga dan komunitas lain, serta pemahaman terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat sekitar. Adapun dampak transformasi peran tersebut terlihat dalam penguatan identitas keagamaan, pendidikan dan pembinaan keagamaan, pemberdayaan sosial, pembinaan karakter dan etika, serta mendorong kehidupan komunitas yang solid. Masjid Agung dan Masjid Al-Azhom di Kota Tangerang telah berhasil beradaptasi dengan perubahan zaman dan mengambil peran yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat ikatan sosial dalam komunitas.

**Kata-kata Kunci:** Transformasi, Masjid, Modern, Tangerang

---

## **PENDAHULUAN**

Masjid sebagai pusat ibadah dan tempat berkumpul umat Muslim telah menjadi bagian integral dari kehidupan umat Islam selama berabad-abad. Namun, dengan perubahan zaman dan kemajuan teknologi, peran masjid dalam masyarakat modern telah mengalami transformasi yang signifikan. Perubahan ini meliputi perubahan peran, fungsi, dan relevansi masjid dalam memenuhi kebutuhan spiritual, sosial, dan intelektual umat Muslim.

Kota Tangerang, sebagai kota yang terletak di pinggiran ibu kota Jakarta, telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, dan perubahan sosial telah mempengaruhi struktur dan karakteristik kota ini, termasuk peran dan transformasi masjid dalam masyarakat modern.

Masjid Agung dan Masjid Al- Azhom, dua masjid terkemuka di Kota Tangerang, memiliki sejarah panjang sebagai pusat kegiatan keagamaan dan tempat berkumpul umat Muslim. Namun, dengan adanya perubahan sosial, gaya hidup, dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks, masjid-masjid ini dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan relevansi mereka dalam memenuhi kebutuhan dan harapan umat Muslim di era modern.

Transformasi peran masjid menjadi isu yang penting untuk dikaji dalam konteks masyarakat modern. Dalam era digital, umat Muslim memiliki akses mudah terhadap informasi, komunitas online, dan berbagai sumber pengetahuan. Hal ini memberikan tantangan bagi masjid dalam mempertahankan posisi mereka sebagai pusat kegiatan keagamaan dan intelektual. Masjid harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan memanfaatkan teknologi yang ada untuk memenuhi kebutuhan umat Muslim yang semakin beragam.

Penelitian ini bertujuan:

1)Memahami perubahan peran masjid

dalam menghadapi tantangan zaman modern. 2)Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi peran masjid di era modern. 3)Memahami dampak transformasi peran masjid terhadap kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat di sekitarnya.

Tema penelitian ini sangat signifikan karena: 1)memberi wawasan mendalam tentang bagaimana peran masjid berubah dalam konteks zaman modern oleh sebab pengaruh perubahan/pergeseran nilai-nilai sosial. 2)Membantu dalam memahami dampak perubahan-perubahan tersebut terhadap peran masjid dalam masyarakat modern, baik dalam hal memberikan bimbingan spiritual, menyediakan layanan sosial, atau menjaga tradisi budaya. 3)Dengan memahami transformasi peran masjid, para pengelola dapat menyesuaikan program dan kegiatan masjid agar tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. 4) Memberi kontribusi terhadap literatur akademik terkait studi masjid dan perubahan sosial. 5) membantu memberikan panduan bagi pengelola masjid dalam menghadapi perubahan sosial yang terus berkembang.

## **KERANGKA TEORI**

Masjid adalah bangunan tempat ibadah umat Islam yang dipergunakan sebagai tempat ibadah dan kegiatan keagamaan umat Muslim. Secara harfiah, kata "masjid" berasal dari bahasa Arab yang berarti "tempat sujud" atau "tempat beribadah".

Masjid berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal (SK Dirjen) Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 memiliki peran strategis sebagai pusat pembinaan umat dalam melindungi, memberdayakan dan mempersatukan umat untuk mewujudkan umat berkualitas, moderat dan toleran. Kualitas pembinaan peran dan fungsi Masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah ritual (*mahdah*) tapi juga ibadah sosial yang lebih luas (*Ghair mahdah*) di bidang ekonomi, sosial, pendidikan, sosial

budaya dan lainnya.

Berkenaan dengan sistem manajemen masjid, berdasarkan SK Dirjen tersebut, Kementerian Agama menetapkan Standar Pengembangan Manajemen Masjid sesuai dengan tipologinya, yaitu: Standar *Idarah* (pengelolaan organisasi), Standar *Imarah* (memakmurkan), dan Standar *Ri'ayah* (pemeliharaan).

Kata “masjid” tertulis 28 kali dalam Alquran (Shihab, 1996). Salah satu ayat yang paling masyhur tentang masjid adalah surat At-Taubah ayat 18 yang berbunyi:

Artinya: “Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapa pun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Menurut Jazir (2020) ayat tersebut secara implisit menyatakan tugas-tugas pengurus masjid. Pertama, memobilisasi masyarakat untuk melaksanakan ajaran-ajaran Allah secara menyeluruh, termasuk dalam aspek ekonomi. Kedua, memastikan bahwa masyarakat muslim sekitar masjid telah mendirikan salat. Ketiga, mengupayakan masyarakat agar mampu membayar zakat melalui program-program pemberdayaan ekonomi. Keempat, menghilangkan rasa takut masyarakat akan kesulitan ekonomi. Masjid yang tidak memiliki program pemberdayaan sebenarnya bukan masjid, melainkan hanya musholla atau tempat salat.

Sebagai pusat ibadah *mahdhah*, fungsi/peran masjid tidak hanya terbatas pada tempat ibadah ritual, tetapi juga meliputi berbagai aspek kehidupan sosial, spiritual, pendidikan, dan kemanusiaan. Berikut adalah beberapa peran utama masjid:

1. Tempat Ibadah: Masjid merupakan tempat utama untuk melaksanakan ibadah wajib seperti salat lima waktu, salat Jumat, dan ibadah-ibadah lainnya. Masjid juga menjadi tempat

berkumpulnya umat Muslim dalam momen penting seperti Ramadhan, Idul Fitri, dan Idul Adha. Pusat Pendidikan Agama: Masjid menjadi pusat pendidikan agama di mana umat Muslim dapat belajar tentang ajaran Islam, Al-Quran, hadis, fiqh, akidah, dan sejarah Islam. Masjid juga menyelenggarakan pengajian, kajian kitab, dan lembaga pendidikan keagamaan seperti madrasah atau pesantren.

2. Tempat Pengembangan Spiritual: Masjid memberikan lingkungan yang mendukung bagi umat Muslim dalam mengembangkan spiritualitas mereka. Selain melaksanakan ibadah, masjid juga menjadi tempat untuk berdzikir, berdoa, dan mencari kedamaian serta ketenangan hati.
3. Tempat Kumpul dan Interaksi Sosial: Masjid menjadi tempat bertemunya umat Muslim untuk berinteraksi sosial, saling berbagi pengalaman, dan memperkuat jaringan sosial dalam komunitas Muslim. Masjid juga menjadi tempat untuk mengadakan acara-acara sosial, seperti pernikahan, khitanan, dan pertemuan komunitas.
4. Pusat Bantuan dan Kemanusiaan: Masjid berperan sebagai pusat bantuan dan kemanusiaan bagi masyarakat. Mereka memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, seperti pemberian makanan, pakaian, dan bantuan dalam situasi darurat atau bencana alam. Masjid juga menjadi tempat penggalangan dana untuk membantu masyarakat yang kurang beruntung.
5. Pusat Konsultasi dan Bimbingan: Masjid sering kali memiliki peran sebagai pusat konsultasi dan bimbingan bagi umat Muslim. Mereka memberikan nasihat, panduan, dan bimbingan dalam masalah agama, kehidupan pribadi, keluarga, dan sosial.
6. Pusat Pembangunan Komunitas: Masjid berperan dalam pembangunan komunitas Muslim yang kuat dan harmonis. Mereka menyelenggarakan

kegiatan – kegiatan yang memperkuat persaudaraan, solidaritas, dan kerjasama antarumat Muslim serta mendorong partisipasi dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan.

Peran masjid dapat berbeda-beda tergantung pada konteks sosial, budaya, dan geografis. Namun, peran-peran ini mewakili aspek penting yang dimainkan oleh masjid dalam mendukung kehidupan spiritual, pendidikan, dan sosial umat Muslim, serta masyarakat secara keseluruhan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada Masjid Agung Al-Ittihad dan Masjid Al-Azhom Kota Tangerang Provinsi Banten. Data akan dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pengurus masjid dan masyarakat sekitar, serta analisis dokumen terkait. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan transformasi peran masjid pada zaman modern.

### **Hasil Dan Pembahasan Transformasi Peran Masjid**

Transformasi Peran Masjid merujuk pada perubahan peran dan fungsi masjid dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Masjid adalah pusat kegiatan keagamaan bagi umat Muslim dan secara tradisional berfungsi sebagai tempat ibadah, pendidikan agama, dan tempat berkumpulnya komunitas Muslim. Namun, dengan perkembangan zaman dan perubahan sosial, peran masjid juga mengalami transformasi yang signifikan. Berikut adalah beberapa aspek transformasi peran masjid:

1. **Spiritualitas:** Meskipun peran utama masjid sebagai tempat ibadah tetap ada, transformasi peran masjid melibatkan pendekatan yang lebih holistik terhadap spiritualitas. Selain menyediakan tempat salat dan kegiatan ibadah lainnya, masjid modern juga fokus pada penyampaian nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan

sehari-hari, pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam, serta pemberdayaan individu dan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan spiritual.

2. **Pendidikan:** Masjid juga mengalami perubahan peran dalam bidang pendidikan. Selain menyelenggarakan pengajaran agama tradisional, masjid pada era modern menyediakan program pendidikan yang lebih luas, termasuk Pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan agama, bahasa Arab, dan pendidikan karakter tetap menjadi fokus pendidikan yang disediakan oleh masjid modern. Masjid juga dapat menjadi pusat pemikiran dan debat intelektual tentang isu-isu keagamaan dan sosial yang relevan.
3. **Layanan sosial:** Transformasi peran masjid melibatkan keterlibatan yang lebih aktif dalam pelayanan sosial kepada masyarakat. Banyak masjid modern terlibat dalam kegiatan seperti memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, penyediaan fasilitas kesehatan, pembangunan infrastruktur sosial, dan program-program yang mendukung kesejahteraan sosial. Hal ini mencerminkan komitmen masjid dalam memenuhi kebutuhan umat Muslim dan masyarakat secara keseluruhan.
4. **Pusat komunitas:** Masjid sering menjadi pusat komunitas yang aktif dan inklusif. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai tempat pertemuan, sosialisasi, dan pengembangan hubungan sosial antar-umat Muslim. Masjid modern mencoba menciptakan ikatan solidaritas dan kebersamaan antara anggota komunitas, serta menjadi wadah bagi aktivitas sosial, budaya, dan kegiatan pembangunan yang positif bagi masyarakat.
5. **Dialog antaragama dan kerjasama antarbudaya:** Transformasi peran masjid juga melibatkan upaya untuk memperluas dialog antaragama dan kerjasama antarbudaya. Masjid modern sering menjadi tempat pertemuan dan dialog antara umat Muslim dengan penganut agama lain, serta berperan dalam mempromosikan pemahaman saling menghormati dan toleransi

antarumat beragama. Selain itu, masjid juga terlibat dalam berbagai kegiatan interkultural untuk membangun jembatan antarbudayadan meningkatkan pemahaman bersama.

Transformasi peran masjid mencerminkan adaptasi dan respons terhadap perubahan sosial, teknologi, dan dinamika masyarakat modern. Perubahan ini bertujuan untuk menjaga relevansi masjid dalam melayani kebutuhan spiritual, pendidikan, sosial, dan kultural masyarakat Muslim. Dalam keseluruhan, transformasi peran masjid menekankan pentingnya memadukan nilai-nilai agama dengan kebutuhan dan tantangan zaman modern untuk mencapai kesejahteraan umat Muslim dan masyarakat secara luas.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Peran Masjid**

Transformasi peran masjid dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat membentuk dan mengubah peran serta fungsi masjid dalam masyarakat. Beberapa faktor yang mempengaruhi transformasi peran masjid antara lain:

1. **Perubahan Sosial:** Perkembangan sosial memiliki dampak signifikan terhadap peran masjid. Urbanisasi, modernisasi, dan globalisasi membawa perubahan dalam pola hidup, nilai-nilai, dan kebutuhan masyarakat. Perubahan ini mempengaruhi peran masjid dalam menghadapi tantangan baru dan memenuhi kebutuhan spiritual, pendidikan, dan sosial masyarakat.
2. **Teknologi:** Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi transformasi peran masjid. Media sosial, situs web, dan aplikasi digital memungkinkan masjid untuk menyampaikan pesan keagamaan, mengkoordinasikan kegiatan, dan membangun komunitas secara online. Teknologi juga dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi administrasi masjid dan memperluas jangkauan pelayanan.
3. **Perubahan Kebutuhan Masyarakat:**

Transformasi peran masjid juga dipengaruhi oleh perubahan kebutuhan dan harapan masyarakat. Masjid harus merespons kebutuhan spiritual, pendidikan, sosial, dan kultural masyarakat yang semakin beragam. Perubahan demografi, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan pergeseran nilai-nilai sosial mempengaruhi harapan dan tuntutan masyarakat terhadap peran masjid.

4. **Pemimpin dan Pengelolaan Masjid:** Peran dan kepemimpinan yang kuat dari para imam, pengurus masjid, dan komunitas lokal memainkan peran penting dalam mengarahkan transformasi peran masjid. Pemimpin masjid yang inovatif, terbuka terhadap perubahan, dan berkomitmen pada pelayanan masyarakat dapat mendorong transformasi peran masjid yang positif.
5. **Pengaruh Budaya dan Konteks Lokal:** Faktor budaya dan konteks lokal juga mempengaruhi transformasi peran masjid. Budaya lokal, nilai-nilai tradisional, dan kebutuhan masyarakat khususnya akan memengaruhi peran dan bentuk aktivitas masjid. Masjid dapat mengadopsi elemen-elemen budaya lokal untuk menjaga relevansi dan mendapatkan dukungan dari masyarakat setempat.
6. **Interaksi dengan Komunitas Lain:** Hubungan dan interaksi masjid dengan komunitas lokal dan lembaga lain juga dapat mempengaruhi transformasi peran masjid. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi sosial, dan agama lain dapat memperluas cakupan dan dampak peran masjid dalam melayani masyarakat.
7. **Perubahan Pandangan dan Pemahaman Keagamaan:** Pemahaman dan interpretasi agama juga dapat mempengaruhi transformasi peran masjid. Perubahan pemahaman ajaran agama, penekanan pada inklusivitas, pemahaman kontekstual, atau adopsi pendekatan yang lebih luas dapat membentuk transformasi peran masjid.

Dalam konteks yang berbeda, faktor-faktor ini mungkin memiliki bobot dan pengaruh yang berbeda. Oleh karena itu, pengaruh dan transformasi peran masjid juga dapat bervariasi sehingga kasus yang terjadi pada masjid Al-Ittihad dari satu tempat ke tempat lainnya.

### **Dampak Perubahan Peran Masjid terhadap Masyarakat Muslim**

Perubahan peran masjid dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat Muslim. Berikut ini adalah beberapa dampak yang disimpulkan dari kedua masjid lokasi penelitian, yang terjadi akibat transformasi peran masjid:

1. Pengembangan Kesejahteraan Spiritual: Transformasi peran masjid dapat mengarah pada pengembangan kesejahteraan spiritual masyarakat Muslim. Masjid yang lebih inklusif dan holistik dalam pendekatan keagamaan dapat membantu individu memperkuat ikatan dengan Allah, meningkatkan pemahaman agama, dan memperdalam kehidupan spiritual. Ini dapat memberikan manfaat dalam hal kepuasan batin, ketenangan pikiran, dan kehidupan moral yang lebih baik.
2. Pendidikan dan Pemberdayaan: Perubahan peran masjid dalam bidang Pendidikan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat Muslim. Masjid yang aktif dalam menyediakan program pendidikan formal dan non-formal dapat meningkatkan literasi agama, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat Muslim. Ini dapat membantu dalam meningkatkan potensi individu, memberikan kesempatan yang lebih baik dalam hal pekerjaan dan penghidupan, serta kontribusi positif terhadap masyarakat secara keseluruhan.
3. Kesejahteraan Sosial dan Kemanusiaan: Transformasi peran masjid yang lebih fokus pada pelayanan sosial dapat memiliki dampak yang besar terhadap kesejahteraan sosial masyarakat Muslim. Masjid yang terlibat dalam kegiatan amal, pemberian bantuan

sosial, dan kemanusiaan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan. Hal ini mencakup bantuan dalam hal makanan, perawatan kesehatan, pendidikan, bantuan bencana, dan berbagai program sosial lainnya. Ini memperkuat solidaritas sosial, mempromosikan keadilan, dan memperkuat ikatan komunitas Muslim.

4. Pemberdayaan Perempuan dan Pemuda: Transformasi peran masjid dapat memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan perempuan dan pemuda dalam masyarakat Muslim. Masjid yang memperhatikan inklusi gender, memberikan kesempatan yang setara, dan menyediakan ruang partisipasi aktif bagi perempuan dan pemuda dapat memperkuat peran dan kontribusi mereka dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Ini dapat membuka pintu untuk pemimpin perempuan, pengembangan keterampilan, pengambilan keputusan, dan pengaruh yang lebih besar dalam komunitas.
5. Dialog Antaragama dan Kerukunan: Transformasi peran masjid yang lebih terbuka dan inklusif dapat memfasilitasi dialog antaragama, kerukunan, dan pemahaman saling menghormati antara masyarakat Muslim dan non-Muslim. Masjid yang menjadi pusat pertemuan dan dialog antaragama menciptakan ruang untuk mengatasi perbedaan, membangun jembatan kepercayaan, dan meningkatkan kerja sama dalam memecahkan masalah sosial dan memperkuat persatuan sosial.

Dampak perubahan peran masjid terhadap masyarakat Muslim dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk spiritualitas, pendidikan, kesejahteraan sosial, pemberdayaan, dan harmoni antaragama. Hal ini mencerminkan pentingnya peran masjid dalam melayani kebutuhan masyarakat Muslim dan menjadi kekuatan positif dalam membangun komunitas yang lebih baik.

## **Simpulan**

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi peran masjid pada zaman modern memiliki dampak yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan spiritual, sosial, dan keagamaan masyarakat di sekitarnya. Faktor-faktor yang turut berpengaruh ialah: perubahan sosial dan budaya, kepemimpinan masjid, partisipasi jamaah, hubungan dengan lembaga dan komunitas lain, serta pemahaman terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat sekitar. Adapun dampak transformasi peran tersebut terlihat dalam penguatan identitas keagamaan, pendidikan dan pembinaan keagamaan, pemberdayaan sosial, pembinaan karakter dan etika, serta mendorong kehidupan komunitas yang solid. Masjid Agung dan Masjid Al-Azhom di Kota Tangerang telah berhasil beradaptasi dengan perubahan zaman dan mengambil peran yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat ikatan sosial dalam komunitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdzar D, M. (2012). *Revitalisasi Peran Masjid Sebagai Basis Media Dakwah Kontemporer*. Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13, No. 1, Juni 2012, 109 - 121.
- Ahmad, H. (2014). *Revitalisasi Masjid Produktif*. TAJDID Vol. XII, No. 2, Juli-Desember 2014, 365-392.
- Amin, M. (2012). *Konsep Dakwah Melalui Program Posdaya Berbasis Masjid*. Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13, No. 1, Juni 2012, 97 – 108
- Anfanni Fahmi, Rizqi, *Dari Masjid Membangun Umat ala Masjid Jogokariyan*, Yogyakarta: Uiniversitas Islam Indonesia, 2015
- Astari, Puji, *Mengembalikan Fungsi Masjid sebagai Pusat Peradaban Masyarakat*, IAIN Raden Intan Lampung :Jurnal Ilmu Da'wah dan Pengembangan Komunitas, 2014
- Ayub, Moh. E. Mukhsin dan Ramlan Majoned. (2001). *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis*

*Bagi Para Pengurus*. Gema Insan Press. Hal : 75-78

Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Husein Haikal, Muhammad, *Sejarah Hidup Muhammad*, Jakarta: PT.Mitra Kerjaya Indonesia, 2001

Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam nomor DJ.II/802 tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid.

Pendidikan Dimulai dari Masjid, Wahid Ikhwan, November 11, 2020, <https://www.daaruttauhiid.org/pendidikandimu-lai-dari-masjid/>

Perwira, P.M.P. (2017). *Kajian Multifungsi Kawasan Masjid Besar Jatinom*. Karya Tulis Ilmiah Jurusan Arsitektur UII: tidak diterbitkan. Shihab, M.Quraish. (2011). *Membaca Sirah Nabi Muhammad SAW*, Jakarta: Lentera Hati

----- (1996) *Membumikan Al Quran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Mizan

Supardi, dan Amiruddin, Teuku. (2001). *Konsep Manajemen Masjid: Optimalisasi Peran Masjid*. Yogyakarta: UII Press.